

BERIMAN DALAM MENJALANKAN TUGAS PELAYANAN

"Semuanya ini kukatakan untuk kepentingan kamu sendiri, bukan untuk menghalang-halangi kamu dalam kebebasan kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu melakukan apa yang benar dan baik, dan melayani Tuhan tanpa gangguan"

(1 Korintus 7:35)

Paulus menulis bagian dari surat 1 Korintus 7:35 ini ke tengah jemaat di Korintus yang pada waktu itu sedang mengalami kekacauan, ada perpecahan, pergumulan dosa dan juga ada kebingungan tentang pelayanan. Inti dari 1 Korintus 7:35 ini: Tujuan pelayanan bukan karena Tuhan "butuh" kita, tetapi supaya kita tetap "terfokus" kepada Tuhan. Ada tiga (3) kunci dalam surat 1 Korintus 7:35 untuk "Beriman dalam menjalankan tugas pelayanan", yaitu antara lain:

1. MELAYANI UNTUK KEPENTINGAN KITA SENDIRI. Perhatikan kata-kata "untuk kepentingan kamu kamu sendiri" dalam ayat ini. Ini kedengarannya seperti egois, tetapi maksud rasul Paulus adalah untuk menekankan: Pelayanan itu buat kebaikan kita. Mengapa? Karena melayani itu:

- 1) *Membentuk karakter Kristus dalam kehidupan pelayan Tuhan.* Melalui pelayanan kita belajar untuk selalu mau rendah hati sama seperti Yesus yang adalah Guru dan Tuhan mau membasuh kaki murid-murid-Nya dan mewajibkan murid-murid-Nya saling membasuh kaki atau saling melayani dengan penuh kerendahan hati (Yoh. 13:14; Flp. 2:3-4).
- 2) *Menjaga kita untuk tetap dekat Tuhan.* Orang yang melayani Tuhan akan lebih sedikit waktu untuk diganggu oleh dosa & kekuatiran.
- 3) *Memberi tujuan hidup.* Menjalani hidup menjadi tidak kosong, karena ada "pekerjaan" dalam Kristus yang dipersiapkan Allah untuk hidup setiap anak-anak-Nya (Ef. 2:10)

Beriman di sini artinya: Percaya bahwa Tuhan memakai pelayanan untuk mendewasakan kita, bukan sekedar memakai kita.

2. MELAYANI DENGAN FOKUS KEPADA TUHAN. Perhatikan kata-kata "melayani Tuhan tanpa gangguan" dalam ayat ini. Kata "tanpa gangguan" dalam bahasa aslinya „aperispastos“, yang artinya tanpa terpecah, tanpa cemas, dengan penuh perhatian. Ada tiga (3) "gangguan" terbesar yang dihadapi pelayan Tuhan di akhir zaman ini, yaitu menghadapi antara lain ada:

- 1) Gangguan Dunia: Uang, karir, gengsi (Mat 6:24).
- 2) Gangguan Diri Sendiri: Luka hati, kepahitan, ingin dipuji. Melayani tetapi hati tidak ke Tuhan.
- 3) Gangguan Rohani: Kelelahan, putus asa.

Beriman di sini artinya: Percaya bahwa waktu yang kita berikan untuk Tuhan tidak sia-sia, tidak akan membawa kerugian (Mat 6:33; Rm. 8:28). Melayani dengan fokus kepada Tuhan terlebih dahulu dan Tuhan yang mengurus sisanya dan membawa kebaikan bagi setiap orang yang melayani-Nya..

3. MELAYANI DENGAN CARA YANG BENAR & BAIK. Perhatikan kata-kata "apa yang benar dan baik" dalam ayat ini. Ini artinya melayani bukan sekadar "sibuk di gereja", tetapi harus benar dan baik. Melayani dengan „benar“ artinya melayani sesuai dengan Firman (2 Tim. 3:16), melayani sesuai dengan panggilan & karunia (Rm. 12:6) dan melayani karena ada akuntabilitas (Ibr. 13:17). Melayani dengan „baik“ artinya melayani dengan motivasi kasih (1 Kor. 13:1), dengan sikap hamba (Mrk. 10:45), dengan excellence, bukan dengan asal-asalan (Kol.3:23).

Beriman di sini artinya: Percaya bahwa cara kita melayani sama pentingnya dengan apa yang kita layani. Marilah kita jalankan pelayanan yang sudah kita terima dengan sepenuhnya dan *“janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan”* (Roma 12:11). Amin, Tuhan memberkati!

Oleh Pdt. Silwanus Obadja M.Th.